

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, peneliti akan membahas mengenai obyek penelitian, desain penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Selain itu akan dibahas juga mengenai indikator – indikator yang akan digunakan oleh setiap variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini.

Pada bagian akhir dengan berlandaskan dari pembahasan indikator setiap variabel penelitian, maka akan dibahas mengenai teknik analisis data apa saja yang perlu dilakukan untuk mendapatkan hasil dari hipotesis yang telah disusun sebelumnya.

A. Obyek Penelitian

Lokasi penelitian merupakan lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian, mencari data dan juga informasi terkait. Tempat penelitian tersebut berada di salah satu perusahaan di PT ADERO JASA SETIA yaitu Jl Plumpang Semper No.38 Rw 12 Tugu Utara Kecamatan Koja. Kota Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta 14260. PT Adero Jasa Setia adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa penyedia tenaga kerja (Outsourcing) yang berkomitmen untuk memberikan layanan yang berkualitas dan profesional. Memiliki legalitas dan diakui secara resmi keberadaanya dan menjadi keanggotaan ABUJAPI dalam hal security dan APKLINDO dalam hal cleaning servise. PT ADERO JASA SETIA telah mengembangkan dan mengimplementasikan system management mutu dan keamanan pada rantai pasokan lingkungan perusahaan tersebut. Laporan general





affair (GA) dari perusahaan tersebut akan digunakan sebagai sumber informasi untuk memperoleh data mengenai biaya inventaris, biaya pemeliharaan, aset, dan pendapatan.

B. Desain Penelitian

Menurut Cooper & Schindler (2014), metodologi penelitian secara umum menggunakan pendekatan penelitian yang dapat dilihat dari berbagai perspektif berdasarkan:

1. Tingkat Perumusan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah yang ditemukan, penelitian ini termasuk studi formal karena penelitian ini dimulai dengan pertanyaan-pertanyaan dan hipotesis-hipotesis yang bertujuan untuk menguji hipotesis-hipotesis tersebut dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di dalam batasan masalah.

2. Tingkat Perumusan Masalah

Berdasarkan metode pengumpulan data, uji penelitian ini merupakan studi pengamatan (monitoring), karena data yang diperoleh melalui pengamatan yang berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2016 - 2018.

3. Pengendalian Variabel oleh Penelitian

Pengendalian variabel adalah bagaimana kemampuan peneliti memanipulasi variabel. Pengendalian variabel terbagi menjadi dua yaitu, experimental dan ex post facto design. Experimental berarti peneliti berupaya untuk mengontrol dan atau memanipulasi variabel, sedangkan ex post facto sebaliknya. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah ex post

facto dimana peneliti tidak memiliki kontrol atas variabel. Peneliti tidak mampu memanipulasi variabel dan hanya melaporkan berdasarkan peristiwa di lapangan.

4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu bentuk penelitian yang bersifat mengumpulkan data, menguraikan data, menguraikan secara menyeluruh dan mendalam untuk persoalan yang akan dianalisis. Dapat dikatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa yang terjadi pada saat sekarang atau masalah aktual.

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini menggunakan data berkala (time series) dan data silang (cross sectional). Karena penelitian dilakukan atas seri waktu (periode tertentu), yaitu 2019 - 2021.

6. Ruang Lingkup Topik Bahasan

Berdasarkan ruang lingkup topik penelitian, penelitian ini menggunakan studi statistik karena peneliti menarik kesimpulan dari analisis dan pembahasan atas data penelitian.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini memiliki desain penelitian lapangan, karena mengamati dan menjelaskan berbagai kondisi dan hubungan dalam situasi aktual melalui observasi dengan mengumpulkan data yang dianggap relevan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Variabel Penelitian

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2017:164) variabel merupakan symbol dari kejadian, tindakan, karakteristik perlakuan, maupun atribut yang dapat diukur dan yang dapat kita berikan penilaian. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini diantaranya :

1. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain.

Dan variabel ini diharapkan akan terpengaruh oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pendapatan dari PT Adero Jasa Setia. Periode data yang digunakan adalah periode tahun 2019 - 2021.

2. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain yaitu variabel terikat. Variabel terikat dalam penelitian ini antara lain :

a. Efisiensi Biaya Inventaris

Inventaris adalah aset lancar untuk tubuh dan diasumsikan akan dikonversi menjadi uang untuk pendapatan perusahaan. Dan penetapan biaya inventaris adalah proses menetapkan nilai moneter kepada inventaris di tangan entitas bisnis (perusahaan) pada setiap titik waktu.

Setiap inventaris akan mengalami penyusutan. Menurut Soemarmosono dalam Destyan (2022: 137) menyebutkan bahwa inventaris adalah daftar barang yang digunakan perusahaan yang menyertakan harga, jumlah jenis dan keadaannya setiap inventaris atau aset akan mengalami penyusutan sesuai dengan waktu setiap inventaris atau aset akan mengalami penyusutan sesuai dengan waktu yang ditentukan. Penyusutan ini akan dibebankan pada pendapatan baik secara langsung maupun tidak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



langsung. Penyusutan ini normalnya terjadi ketika aset sudah digunakan. Penyusutan aset ini dilakukan karena potensi manfaat dari aset ini akan berkurang seiring berjalannya waktu.

Teknik analisis data dilakukan dengan pengukuran efisiensi terlebih dahulu, menurut Mahmudi (2019 : 72) efisiensi dapat diukur dengan membandingkan output dengan input. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan mebandingkan Realisasi biaya inventaris dan anggaran biaya inventaris, maka rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$X = \frac{\text{Realisasi biaya inventaris}}{\text{Anggaran biaya inventaris}} 100\%$$

b. Efisiensi Biaya Pemeliharaan

Pemeliharaan Inventaris menjadi sangat penting ketika tujuan suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang optimal atas investasi yang telah ditanamkan. Salah satu investasi tersebut ialah aset atau aktiva tetap. Dalam mengelola dan memelihara aset tetap, tentu perusahaan harus mempunyai data lengkap mengenai detail informasi aset dan perhitungan ekonomi aset seperti nilai penyusutan aset. Hal tersebut diperlukan dalam proses pengambilan keputusan aset mengenai pemakaian, perbaikan dan penggantian aset. Berdasarkan permasalahan itu dilakukan penelitian untuk menghitung efisiensi pemeliharaan inventaris terhadap pendapatan yang membantu perusahaan mengevaluasi dan menyajikan informasi aset secara detail.

Pengukuran efisiensi digunakan Teknik analisis data terlebih dahulu, menurut Mahmudi (2019 : 72) efisiensi dapat diukur dengan membandingkan output dengan input. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan mebandingkan Realisasi biaya pemeliharaan inventaris dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



anggaran biaya pemeliharaan inventaris, maka rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$X = \frac{\text{Realisasi biaya pemeliharaan inventaris}}{\text{Anggaran biaya pemeliharaan inventaris}} 100\%$$

B. Tehnik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dari metode pengumpulan melalui daftar pertanyaan yang diajukan secara lisan oleh beberapa informan.

Wawancara atau interview adalah suatu metode pengumpulan data untuk memperoleh informasi secara lisan melalui tanya jawab dan bertemu secara langsung yang dapat memberikan informasi tersebut.

2. Observasi

Observasi adalah salah satu cara metode pengumpulan data melalui pengamatan dan mencatat dari hasil yang telah diteliti.

Observasi merupakan pengumpulan data yang melibatkan diri sendiri secara langsung dan dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala atau fenomena atau obyek yang diteliti. Dalam hal ini yang menjadi obyek observasi adalah aktivitas general Affair.

3. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data dokumen. Artinya, ia mendapatkan data dari banyak dokumen. Keuntungan menggunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

dokumen adalah relatif murah, hemat waktu dan energi. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa laporan kejadian, data dari internet, buku, dan sebagainya.

C. Tehnik Analisis Data

Untuk menghitung korelasi antara inventaris dengan pendapatan maka diperlukan adanya perhitungan pengolahan data pada SPSS, berikut merupakan uji korelasi yang dilakukan

1. Analisis Linier Sederhana

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda untuk menguji pengaruh efisiensi biaya inventaris dengan efisiensi pendapatan.

Analisis regresi linear sederhana, yaitu persamaan matematika dimana meramalkan nilai setiap variabel. Persamaan regresi yang dimaksud menurut Sugiyono (2017:260) adalah sebagai berikut

$$Y = a + bx + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat (Efisiensi Pendapatan (%))

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

x = Variabel Bebas (Biaya inventaris (%))

e = Standard error (tingkat kesalahan) 5%

2. Analisis Korelasi Sederhana



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Suatu teknik statistika yang digunakan untuk mengukur keeratan hubungan atau koelasi antara dua variabel menurut n oleh Sugiyono (2017:228). Hubungan dua variabel ada yang positif dan negatif. Hubungan X dan Y dikatakan positif apabila kenaikan (penurunan) X pada umumnya diikuti oleh kenaikan (penurunan) Y. Sebaliknya dikatakan negatif kalau kenaikan (penurunan) X pada umumnya diikuti oleh penurunan (kenaikan) Y. Berikut merupakan rumus perhitungannya:

$$r = \frac{n \sum_{i=1}^n X_i Y_i - \sum_{i=1}^n X_i \sum_{i=1}^n Y_i}{\sqrt{n \sum_{i=1}^n X_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n X_i \right)^2} \sqrt{\sum_{i=1}^n Y_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n Y_i \right)^2}}$$

Dimana :

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

X = Variabel Bebas (Biaya inventaris (%))

Y = Variabel Terikat (Efisiensi pendapatan (%))

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.